

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berkarya seni menjadi sarana untuk menumpahkan segala emosi yang dapat membuat batin terpuaskan dan dengan merespon pengalaman yang penulis alami waktu kecil dengan mendapatkan dongeng cerita wayang yang begitu berkesan untuk penulis hingga masa dewasa, pitutur luhur dalam karakter wayang yang tertanam menjadikan inspirasi dalam membuat karya seni. Dalam ilmu kekriyaan menjadikan batik lukis itu sendiri sebagai luapan media penulis pada masa kecil. Pada proses perwujudannya diperlukan daya kreatif dan sensitivitas atas masa kecil dengan di dongengkan yang pernah dialami. Wayang sebagai bagian dari identitas budaya adalah suatu ciri khas yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat di Jawa. Karya yang dibuat merupakan bentuk yang terinspirasi dari karakter tokoh wayang perempuan Drupadi, Sembadra dan Srikandi, dimana ketiga tokoh karakter wayang perempuan ini mewakili jiwa perempuan Jawa yang sabar, tabah, kuat dan Tangguh dalam menjalani laku kehidupannya. Metode penciptaan yang digunakan adalah practice based research yang merupakan metode yang tepat untuk menggali pengetahuan yang baru untuk diterapkan pada bidang yang bersangkutan. Peran pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sangat berpengaruh pada proses tersebut. Wawasan yang dimiliki dalam menciptakan karya, tidak hanya bernilai fisik saja, namun juga dapat menjelaskan ide hingga proses terwujudnya karya yang berpotensi menjadi sebuah pembelajaran. busana casual remaja putri dengan mengacu pada trend 2021-2022 berupa busana yang simple, nyaman dipakai dengan warna -warna yang cerah sesuai jiwa remaja yang ceria.

B. SARAN

Dalam berkarya seni dapat menjadi sarana untuk meluapkan emosi dengan cara kreatif juga sebagai media healing yang dialami waktu kecil mendapatkan pengalaman indah mendengarkan dongeng tentang cerita wayang yang sarat mana, tuntunan yang baik dari karakter tokoh wayang perempuan.

Dalam proses pembuatan karya batik tulis untuk busana casual ini tentunya terjadi kendala pada proses pengerjaannya, terutama ketika sedang melakukan pewarnaan dengan teknik colet, seniman harus dapat mengatasinya dengan cara menyiapkan kemungkinan-kemungkinan yang baru bila terjadi kegagalan. Pewarnaan dengan teknik colet pada motif batik yang berukuran kecil jika dalam pengerjaannya dilakukan dengan kuas yang melebihi ukuran motif maka warna batik akan melewati garis motif batik yang tidak dikehendaki terkena warna. Begitu juga dengan motif batik yang berukuran besar, jika dikerjakan dengan kuas yang berukuran kecil dalam proses pengerjaannya akan lama, sehingga sebaiknya gunakanlah kuas yang sesuai dengan ukuran motif batik guna menjaga warna batik agar menghasilkan warna yang rata dan hasilnya bisa bagus.

Dalam berkarya seni menggunakan metode yang tepat dan tahapan yang tepat pula suatu karya seni dapat terwujud dengan artistik dan penuh makna tersirat di dalamnya.

Berkarya seni tidak serta merta dari proses kreatif berpikir saja namun dapat dipetik dari hal yang paling dekat dengan diri sendiri berupa pengalaman pribadi

yang membuat kesan indah namun kita dapat menjadikannya sebagai proses pendewasaan untuk berkarya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Heru S Sudjarwo, Sumari,Undung wiyono. *Rupa dan karakter wayang Puwa*. Kaki langit E-book
- Djoko Dwiyanto,Drs.M,hum dkk. 2010.*Ensiklopedi Wayang* . Media Abadi
- Sunarto dan Sagio, 2004. *Wayang Kulit Gaya Yogyakarta Bentuk dan ceritanya*. Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Mulyono S.1989. *Wayang dan Karakter Manusia*. Jakarta, CV Haji Masagung exs Gunung Agung.
- Sukatmi Susantina,Drs.M.Hum, Dwiyanto Djoko,Drs.M.Hum,Wiwien Widyawati R,M.Hum 2010.*Ensiklopedi wayang*. Yogyakarta. Media Abadi
- Dedy Irawan. 2017. *Paradigma Pendidikan Seni*. Yogyakarta. Thafa Media
- Adi Kusrianto. 2013. *Batik Filosofi, Motif & Kegunaan*. Yogyakarta . ANDI
- Dick Hartono.1984. *Manusia Dan Seni*. Yogyakarta. Kanisius
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*.Yogyakarta: G-Media.
- Sachari,Agus. 2002. *Estetika, Makna , Simbol dan Daya*. Penerbit ITB
- SP, Gustami. 2007. *Butir-Butir Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Supriono, Primus. 2016. *Ensiklopedia The Heritage Of Batik*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.

Susanto, Sewan SK. 1973. Seni Kerajinan Batik Indonesia. Jakarta: Balai Penelitian dan Kerajinan Lembaga Penelitian Industri, Departemen Perindustrian RI. Kartono, Kartini, 2006. Psikologi Wanita 1. Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Mandar Maju Bandung.

Referensi

Daftar Jurnal artikel:

Nuning, Maria Magdalena. (2015). *METODE PENCIPTAAN BIDANG SENI RUPA: Praktek Berbasis Penelitian (practice based risearch), Karya Seni Sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana*. CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 4 No.1, Mei-Oktober

Matthew Isaac Cohen. 2014. *WAYANG KULIT TRADISIONAL DAN PASCA-TRADISIONAL DI JAWA MASA KINI*. Jurusan Teater & Drama Royal Holloway, University of London matthew.cohen@rhul.ac.uk. Jurnal Kajian Seni VOLUME 01, No. 01, November 2014: 1-18

https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3486/12_Media_Pertunjukkan_Wayan_g.pdf;sequence=1

Nur Fajrie PGSD_FKIP_ Universitas Muria Kudus *MEDIA PERTUNJUKAN WAYANG UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK BANGSA* Nur Fajrie PGSD-FKIP- Universitas Muria Kudus email : wrkudoro6@yahoo.co.id

DAFTAR LAMAN

<https://id.wikipedia.org/wiki/Wayang>

https://id.wikipedia.org/wiki/Wayang_kulit_Gagrag_Yogyakarta

<https://stylo.grid.id/read/142649279/prediksi-tren-fashion-2021-dan-2022-sudah-terlihat-4-tema-unik-ini-jadi-jawabannya?page=all>

Narasumber :

Wawancara dengan Bapak Gunawan,S.Sn Guru Pedalangan SMKI Yogyakarta dan juga seorang Pedalang di Yogyakarta, tanggal 12 maret 2022, dokumentasi penulis.

Wawancara dengan Bapak Sagio, penyungging wayang tradisional Gagrak Ngayogyakarta, tanggal 21 Januari 2022, 15 april 2022 di Desa Gendeng Kasongan Bantul,dokumentasi penulis.

Wawancara dengan Bapak Karjono,M.Pd, Dalang Sleman, tanggal 15 Mei 2022 di desa Moyudan Sleman, dokumentasi penulis

Narasumber bapak RM Donny Megananda, kepala museum wayang Kekayon.Dokumentasi Foto koleksi museum wayang Kekayon jln wonosari km7 Yogyakarta, tanggal 12 April 2022

